

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran kas ( $X_2$ ), perputaran piutang ( $X_3$ ), perputaran persediaan ( $X_4$ ) terhadap *return on investment* ( $Y$ ), dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel perputaran modal kerja, berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  terbukti. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2009) perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROI.
2. Secara parsial variabel perputaran kas, tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  tidak terbukti. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari (2011) secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.
3. Secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  terbukti. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Sahara dan Marhakim (2010) yang

mengungkapkan semakin tinggi perputaran piutang, berarti semakin cepat modal kerja yang akan kembali sehingga semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

4. Secara parsial variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  tidak terbukti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmah 2011) yaitu perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI.
5. Secara simultan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_5$  terbukti. penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari (2011) meneliti pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap laba usaha secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha. Penelitian Sihombing (2011) variabel *working capital turnover*, *receivable turnover*, dan *inventory turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.
6. Melalui uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mampu mempengaruhi ROI sebesar 23%. Artinya, 23% variabel dependen *return on investment* dijelaskan oleh variabel independen, dan sisanya 77%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti contohnya kondisi ekonomi, ukuran perusahaan dan faktor-faktor lainnya.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Analisis data yang dilakukan hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja dan tidak mengikut sertakan perusahaan selain manufaktur.
2. Variabel yang digunakan kurang bisa mempengaruhi *return on investment*.
3. Periode penelitian terlalu pendek, hanya tiga tahun.

## **5.3 Saran**

1. Manajemen perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan tetap memperhatikan tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran modal kerja. Karena penelitian ini menemukan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* perusahaan.
2. Perusahaan yang digunakan dalam analisis data bisa menggunakan perusahaan lain selain manufaktur atau menguji keseluruhan jenis perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap *return on investment* seperti kondisi perusahaan, ukuran perusahaan dan lainya. Karena penelitian ini menemukan

bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan hanya mampu mempengaruhi ROI perusahaan sebesar 23%. Berarti masih ada 77% variabel lain yang mempengaruhi ROI.

4. Sebaiknya dilakukan periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.